

SKRIPSI

**GAMBARAN PENGELOLAAN OBAT TAHAP PERENCANAAN DI
INSTALASI FARMASI RS X TANGERANG TAHUN 2021**

Skripsi diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar sarjana



Disusun oleh:

FITRIANI SURBAKTI

200211772025

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
JAKARTA GLOBAL UNIVERSITY**

2023

PERNYATAAN ORISINAL SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa berdasarkan hasil penelusuran berbagai karya ilmiah, gagasan dan masalah ilmiah yang diteliti dan diulas di dalam Naskah Skripsi ini adalah asli dari pemikiran saya. Tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Depok, 17 Januari 2023

Mahasiswa,



Fitriani Surbakti

NIM 200211772025

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Fitriani Surbakti

NIM : 200211772025

Program Studi : S1 Farmasi

Judul Skripsi : Gambaran Pengelolaan Obat Tahap Perencanaan di Instalasi Farmasi
RS X Tangerang Tahun 2021

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Strata 1 Farmasi Fakultas Farmasi, Universitas Global Jakarta.

DEWAN PEMBIMBING

Pembimbing : Dra. Widianingsih, MSc.



Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 17 Januari 2023

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Fitriani surbakti
NIM : 200211772025
Program Studi : Farmasi
Judul Skripsi : Gambaran pengelolaan obat tahap perencanaan di Instalasi Farmasi RS X Tangerang tahun 2021

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Strata-1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Global Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : dr. Dedi Nugroho, MARS., Ph.D
Penguji 2 : apt. Rizky Farmasita B, S.Farm., M.Farm
Penguji 3 : apt. Ahda Sabila, B.Pharm., M.ClinPharm.,

()
()
()

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 17 Januari 2023

KATA PENGANTAR DAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi Jurusan Farmasi pada Fakultas Farmasi. Saya menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat sehat dan waktu luang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
- (2) Bapak Prof. Dr. apt. Eddy Yusuf, M.Pharm, selaku Rektor Universitas Global Jakarta, yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman berharga.
- (3) Ibu Dra. Widianingsih, MSc. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
- (4) Ibu apt. Miswidia, S.Farm. selaku kepala instalasi Rumah Sakit X Tangerang yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi serta banyak memberikan pengalaman berharga kepada penulis.
- (5) dr. Dedi Nugroho, MARS., Ph.D selaku penguji 1, Ibu apt. Rizky Farmasita B, S.Farm., M.Farm selaku penguji 2, Ibu apt. Ahda Sabila, B.Pharm., M.ClinPharm, selaku penguji 3, yang telah memberikan banyak masukan untuk penulis.
- (6) Segenap sivitas akademika Jurusan Farmasi, terutama seluruh dosen, terima kasih atas segenap ilmu dan bimbingannya.
- (7) Pihak management Rumah Sakit X, dr Jocelyn Adrianto MARS selaku direktur Rumah Sakit X dan dr Cornelius Girsang selaku Kadiv.Pelayanan Medis yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan riset di Instalasi farmasi Rumah Sakit X Tangerang.
- (8) Ibu Ria (Penanggung jawab gudang logistik), Ibu Safriani , ibu wida,mba rika dan mba melvrida serta dokter spesialis yang berkenan aku repotin untuk wawancara dalam proses pengumpulan data penelitian selama di lapangan.

- (9) Kepada suami dan anak-anakku yang tak pernah lelah dalam membantu penyusunan skripsi, dan memberikan ide dan perhatian kepada penulis.
- (10) Teman-teman grup *whatsapp* “Zoom Meeting Farfis”, dan grup Lulus 2022 yang senantiasa memberikan solusi, semangat serta bantuan selama penyusunan skripsi.
- (11) Teman-teman mahasiswa farmasi *Jakarta Global University* yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- (12) Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik berupa materil maupun moril.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya bagi penulis secara pribadi.

Depok, 17 Januari
Penulis

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Global Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitriani Surbakti
NPM : 200211772025
Program Studi : S-1 Farmasi
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Global Jakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Gambaran Pengelolaan Obat Tahap Perencanaan di Instalasi Farmasi RS X Tangerang Tahun 2021

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Non-eksklusif ini Universitas Global Jakarta berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database) merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Depok, 17 Januari 2023

Yang menyatakan



Fitriani Surbakti

NIM. 200211772025

ABSTRAK

Judul : Gambaran Pengelolaan Obat Tahap Perencanaan di Instalasi Farmasi RS X Tangerang Tahun 2021

Rumah Sakit adalah salah satu sarana yang bertugas untuk meningkatkan upaya kesehatan. Pengelolaan obat yang efisien sangat menentukan keberhasilan dalam pelayanan kesehatan dan berpengaruh terhadap peran Rumah Sakit secara keseluruhan. Ditemukan adanya obat yang kosong dipelayanan farmasi dan seringnya permintaan pemesanan obat secara *cito/segera* kebagian pembelian/*purchasing*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam gambaran perencanaan yang dibuat di Rumah Sakit X Tangerang. Metode pengumpulan data yaitu dengan Wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada narasumber dibantu dengan pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur dan direkam dengan menggunakan tape recorder. Data yang terkait adalah sumber daya manusia, prosedur, dan metode perencanaan obat. Dokumen pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan di Rumah Sakit X Tangerang dan data yang terkait dengan perencanaan obat. Hasil penelitian adalah belum ada apoteker yang bertanggung jawab dalam membuat perencanaan di Rumah Sakit X Tangerang. Di Rumah Sakit X perencanaan kebutuhan obat dilakukan oleh penanggung jawab gudang yaitu seorang tenaga teknis kefarmasian lulusan sarjana farmasi. Selain membuat perencanaan bagian gudang juga melayani penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian obat. Kesimpulan : Metode yang digunakan dalam menyusun rencana kebutuhan obat tidak menggambarkan penerapan metode yang sebenarnya, maka perencanaan obat tidak terlaksana dengan optimal. Dibutuhkan satu orang tenaga apoteker untuk bertanggung jawab khusus dalam membuat perencanaan obat di Rumah Sakit X Tangerang. Perencanaan kebutuhan obat yang tidak tepat, terlihat dari hasil wawancara masih terjadi kekosongan stok obat dan obat yang mengalami kadaluarsa.

Kata Kunci : perencanaan obat, pengelolaan obat, sarana dan prasarana

ABSTRACT

Title : Overview of Drug Management in the Planning Stage at the Pharmacy Installation of RS X Tangerang in 2021

The hospital is one of the facilities whose duty is to improve health efforts. Efficient drug management determines success in health services and influences the role of the hospital as a whole. It was found that there were empty drugs in the pharmacy service and frequent requests to order drugs by cito/immediately go to the purchasing/purchasing department. The purpose of this study was to find out more about the planning that was made at the X Hospital in Tangerang. The data collection method is by in-depth interviews with informants assisted by interview guidelines which are used as a benchmark in the plot and recorded using a tape recorder. Related data are human resources, procedures, and drug planning methods. Documents in this study are data obtained from reports at Hospital X Tangerang and data related to drug planning. The result of the research is that there is no pharmacist who is responsible for making plans at X Tangerang Hospital. At Hospital X, planning for drug needs is carried out by the person in charge of the warehouse, namely a pharmacy technician with a bachelor of pharmacy degree. In addition to planning the warehouse section, it also serves the receipt, storage and distribution of drugs. Conclusion: The method used in preparing the drug requirement plan does not reflect the actual application of the method, so the drug planning is not carried out optimally. One pharmacist is needed to have special responsibility in making drug plans at X Hospital Tangerang. Inappropriate planning for drug needs, as seen from the results of interviews, there is still a shortage of drug stocks and drugs that have expired.

Keywords: drug planning, drug management, facilities and infrastructure

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINAL SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR DAN TERIMAKASIH.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 LandasanTeori.....	5
2.1.1 Perencanaan.....	5
2.2 Hipotesis.....	13
BAB III	14
METODE PENELITIAN	14
3.1 Jenis penelitian	14

3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	14
3.3	Informan Penelitian.....	14
3.4	Instrumen Penelitian	15
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	15
3.6	Triangulasi	16
3.7	Metode Analisis Data.....	16
BAB IV		17
HASIL PENELITIAN.....		17
4.1	Pembahasan Penelitian.....	17
4.1.1	Gambaran Umum Rumah Sakit X Tangerang.....	17
4.1.2	Visi, Misi, filosofi,slogan dan nilai inti Rumah Sakit X Tangerang	17
4.1.3	Struktur Organisasi Rumah Sakit X Tangerang.....	18
4.1.4	Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit X Tangerang	19
4.1.5.	Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Tangerang.....	20
4.1.6	Karakteristik Narasumber	23
4.2	Hasil Wawancara Pelaksanaan Perencanaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Tangerang	24
BAB V		28
PEMBAHASAN		28
5.1	Sumber daya manusia	28
5.2	Metode.....	30
5.3.	Prosedur	32
5.4.	Sarana dan Prasarana	35
5.5	Data Perencanaan Obat	36
5.6	Proses Perencanaan Obat.....	37
5.7	Pengeluaran	38

BAB VI	42
KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
6.1 Kesimpulan	42
6.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	17
Tabel 4.2	23
Tabel 4.3	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	22
Gambar 4.2	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara Mendalam (In Depth Interview).....	49
Lampiran 2	: Transkrip Wawancara	50
Lampiran 3	: SPO Perencanaan Obat	86
Lampiran 4	: Rekap Pemakaian Obat dan Perencanaan	88
Lampiran 5	: Contoh Permintaan Obat CITO Setiap Hari.....	91
Lampiran 6	: Permintaan Pesanan Obat Mingguan.....	92
Lampiran 7	: Faktur dan Hasil Penginputan Faktur	95
Lampiran 8	: Request, Mutasi, Receive, Mutasi Obat	96
Lampiran 9	: Contoh Kartu Stok Sistem.....	97
Lampiran 10	: Contoh Posisi Stok Harian	97
Lampiran 11	: Berita Acara Stok Opnam	98
Lampiran 12	: Formulir Obat Baru.....	99
Lampiran 13	: Indikator Mutu Farmasi	100
Lampiran 14	: Surat Pesanan.....	101
Lampiran 15	: Data Obat Fast Moving	102
Lampiran 16	: Data Obat Kadaluarsa	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit adalah salah satu sarana yang bertugas untuk meningkatkan upaya kesehatan. Pada Rumah Sakit terdapat bagian untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, salah satunya adalah instalasi farmasi. Instalasi farmasi harus dikelola dengan sebaik mungkin agar pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien maksimal. Aspek yang harus diperhatikan dalam instalasi farmasi adalah manajemen obat. Pengelolaan obat yang efisien sangat menentukan keberhasilan dalam pelayanan kesehatan dan berpengaruh terhadap peran Rumah Sakit secara keseluruhan. Sebuah tuntutan yang harus tercapai dalam pelayanan kesehatan adalah adanya ketersediaan obat yang dibutuhkan setiap saat baik jumlah, jenis, maupun kualitas obat.

Pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit, menyatakan bahwa pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Menurut KONAS (2006), pelayanan kefarmasian bertujuan untuk meningkatkan penggunaan obat yang rasional, keamanan penggunaan obat dan efisiensi biaya obat, serta meningkatkan kualitas hidup pasien harus mengikuti praktek pelayanan kefarmasian yang baik (Good Pharmacy Practice) sebagaimana yang dianjurkan oleh WHO. Instalasi farmasi di Rumah Sakit merupakan tempat atau fasilitas penyelenggaraan yang bertanggung jawab atas seluruh pekerjaan serta pelayanan kefarmasian yang terdiri atas pelayanan paripurna, mencakup perencanaan, pengadaan, produksi, penyimpanan perbekalan kesehatan, dispensing obat, pengendalian mutu dan pengendalian distribusi dan penggunaan seluruh perbekalan kesehatan di Rumah Sakit serta pelayanan farmasi klinik. Instalasi farmasi di Rumah Sakit dipimpin oleh seorang

apoteker dan dibantu oleh beberapa orang apoteker, tenaga ahli madya farmasi (D-3) dan tenaga menengah farmasi (AA) yang memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Permenkes RI, 2016).

Salah satu kegiatan dalam pelayanan kefarmasian di instalasi farmasi Rumah Sakit adalah perencanaan kebutuhan. Perencanaan kebutuhan merupakan kegiatan untuk menentukan jumlah dan periode pengadaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai sesuai dengan hasil kegiatan pemilihan untuk menjamin terpenuhinya kriteria tepat jenis, tepat jumlah, tepat waktu dan efisien. Perencanaan dilakukan untuk menghindari kekosongan obat dengan menggunakan metode yang dapat dipertanggungjawabkan dari dasar-dasar perencanaan yang telah ditentukan antara lain konsumsi, epidemiologi, kombinasi metode konsumsi dan epidemiologi dan disesuaikan dengan anggaran yang tersedia (Permenkes RI No. 72 tahun 2016).

Perencanaan merupakan suatu proses kegiatan dalam pemilihan jenis, jumlah dan harga perbekalan sediaan farmasi sesuai dengan kebutuhan dan anggaran Rumah Sakit untuk menghindari kekosongan stok obat dengan metode yang telah ditentukan antara lain konsumsi, epidemiologi, dan kombinasi (Kepmenkes, 2004). Pengadaan adalah suatu kegiatan untuk merealisasi kebutuhan yang direncanakan sebelumnya dan disetujui melalui proses pembelian secara langsung atau melalui tender dari distributor, pembuatan sediaan farmasi, atau berasal dari sumbangan/hibah (Febriawati,2013). Menurut Arnawilis salah satu faktor penting dalam perencanaan obat adalah pemakaian obat pada periode sebelumnya.

Aspek terpenting dari pelayanan farmasi adalah mengoptimalkan penggunaan obat. Hal ini termasuk dalam perencanaan untuk menjamin ketersediaan, keamanan, dan keefektifan penggunaan obat.

Di Rumah Sakit X Tangerang perencanaan dibuat oleh bagian gudang Rumah Sakit dan disetujui oleh Kepala Instalasi Farmasi. Alur penyediaan dan pendistribusian obat di Rumah Sakit X yaitu bagian pelayanan instalasi farmasi dan unit-unit lainnya akan membuat permintaan obat secara sistem untuk kebutuhan 3 hari kebagian gudang Rumah Sakit, bagian gudang Rumah Sakit akan menyiapkan obat sesuai permintaan dan mengirim item obat-obat tersebut secara sistem untuk mengurangi stok obat digudang. Bagian gudang akan membuat perencanaan dengan mengecek buku defekta dan sisa stok obat digudang. Perencanaan dibuat oleh bagian gudang untuk kebutuhan satu

minggu, Bagian gudang akan mendata dan membuat permintaan obat untuk stok yang minim dan yang kosong digudang ke bagian *purchasing* . Bagian *purchasing* akan membuat pesanan ke distributor obat dan dari distributor akan mengirimkan barang yang dipesan ke bagian gudang Rumah Sakit X Tangerang. Dari rangkaian kegiatan diatas beberapa kali ditemukan adanya barang kosong ketika ada permintaan dari unit, dokter meresepkan obat dan stock kosong difarmasi. Bagian pembelian Rumah Sakit setiap hari menerima permintaan order *cito/* segera dari bagian gudang. seorang dokter penyakit dalam meresepkan obat levofloxacin tablet 750 mg ,tapi stok difarmasi pelayanan dan gudang farmasi sedang kosong. Staff farmasi pelayanan mencoba menghubungi dokter tersebut untuk mengkonfirmasi bahwa obat levofloxacin 750 sedang kosong dan ada obat substitusi pengganti dengan komposisi yang sama namun obat paten. Tetapi dokter tersebut tidak mau mengganti obatnya dan menyuruh staf farmasi untuk membeli obat tersebut di apotik luar. Bagian *purchasing* menerima formulir pesanan obat cito/segera yang berisi beberapa item obat seperti:otsu d5 100 ml, uperio tablet 100 mg, cal-95, meropenem 1gr, farlev tab, klaper oil, folamil genio, otsu mannitol 250 (kurang lebih 10 % dari total orderan mingguan)

Untuk mengetahui lebih dalam perencanaan yang dibuat di Rumah Sakit X Tangerang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **GAMBARAN PENGELOLAAN OBAT TAHAP PERENCANAAN DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT X TANGERANG TAHUN 2021.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pengelolaan obat tahap perencanaan yang dibuat oleh kepala instalasi dan tim gudang di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Tangerang tahun 2021.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perencanaan obat di Rumah Sakit X Tangerang dan diharapkan meningkatkan efisiensi pengadaan obat sehingga lebih efektif dan efisien.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

- a. Sebagai bahan masukan bagi Rumah Sakit X Tangerang dalam membuat perencanaan obat di instalasi farmasi Rumah Sakit agar menjalankan proses perencanaan obat sesuai dengan pedoman yang berlaku secara optimal
- b. Bagi Akademik dan peneliti lain dapat menambah wawasan keilmuan dan pengalaman, dijadikan referensi dalam melakukan kajian atau penelitian dengan pokok permasalahan yang sama serta sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan penelitian ini.
- c. Manfaat bagi masyarakat untuk menjamin ketersediaan obat-obatan di farmasi ketika sedang berobat ke Rumah Sakit X Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, M. 2009. Aplikasi Manajemen Pengelolaan Obat dan Makanan. Nuha Medika. Jogjakarta.
- Badaruddin, M. 2015. Gambaran Pengelolaan Persediaan Obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Serayu Kabupaten Musi Banyuasin Palembang Tahun 2015. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Depkes RI, Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, 2006. Pedoman Perencanaan Tingkat Puskesmas. Jakarta.
- Direktorat Bina Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan, 2007. Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan di Daerah Kepulauan. Jakarta.
- Febriawati, H. 2013. Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit. Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Hasratna, La D, Wa OSN. 2016. Gambaran Pengelolaan Persediaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna. *Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Vol 1. No3.
- Hunger J, David, Thomas LW. 2014. Manajemen Strategis. Cetakan 10. Diterjemahkan oleh Julianto Agung. Yogyakarta.
- Innaka, S. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyimpanan Obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Permata Medika Semarang Tahun 2016. Skripsi, Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.**
- Novianne,dkk. 2015. Analisis Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daersh DR Sam Ratulangi Tondano. Artikel Penelitian JIKMU Volume 5 Nomor 2b April 2015.**
- Modeong N, Madania, Rasdianah N. 2013. Analisis Perencanaan Obat Jamkesmas dengan Metode Kombinasi ABC dan VEN di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. M. Dunda Kabupaten Gorontalo Tahun 2013. Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.**
- Moleong, LeXy J.2007. Metodologi Penelitian Kualitatif.Rosdakarya.Bandung.**
- Kemenkes RI, 2008. Pedoman Teknis Pengadaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar.Jakarta.**
- Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, 2010a.Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota.Jakarta.**
- 2010b.Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit. Jakarta.**
- Pane, NDA.2017. Analisis Perencanaan Obat di RSUD Sultan Sulaiman Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2017.Skripsi, USU. Medan.**
- Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2010. Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah.Jakarta.**
- 2014b.Pengadaan Obat Berdasarkan Katalog Elektronik (E-Catalogue).Jakarta.**
- Pratiwi,Fitri, 2011. Evaluasi Perencanaan dan Pengadaan Obat diInstalasiFarmasiDinas Kesehatan Kota Semarang.Tesis. Fakultas FarmasiUniversitas Gadjah Mada, Yogyakarta.**

- Quick, Jonathan D., Hans V Hogerzeil, Germán Velasquez, and Lembit Rago. 2002. "Twenty-Five Years of Essential Medicines." *Bulletin of the World Health Organization* 80(11):913–14.
- Rumbay N, Ingrid, dkk. 2015. Analisis Perencanaan Obat di Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara. Artikel Penelitian JIKMU Volume 5 Nomor 2b April 2015.
- Seto, S. 2004. Manajemen Farmasi. Surabaya: Airlangga University Press.
- Shofari, B.W., 2007. Teknik Pengambilan Keputusan Kuantitatif. Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang, dalam Maimun, A., 2008. Perencanaan Obat Antibiotik Berdasarkan Kombinasi Metode Konsumsi Dengan Analisis ABC dan Reorder Point Terhadap Nilai Persediaan dan Turn Over Ratio di Instalasi Farmasi RS Darul Istiqomah Kaliwatu Kendal. Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang. 2
- Siregar, C.J.P., & Amalia, L., 2004. Farmasi Rumah Sakit, Teori dan Penerapan, 7. EGC, Jakarta.
- Usman, H. 2014. Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4. Bumi Aksara. Jakarta.
- Yin, R.K, (2015). Studi kasus : Desain dan metode. Jakarta Utara
- Departemen Kesehatan RI Terbitan: (2007); Pedoman Pengelolaan Obat Perbekalan dan Kesehatan di Puskesmas Pembantu / Polindes
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.
- A. Sulistyorini (2016) perencanaan obat dengan menggunakan metode konsumsi di dinas kesehatan kabupaten Kediri.
- GAP Puspikaryani, dkk (2022) Strategi Perencanaan dan Pengadaan Obat Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 di Instalasi Farmasi RSUD Bali Mandara

**E.Rahmawatie and Santosa, 2015 Sistem Informasi Perencanaan Pengadaan Obat
Di Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali**

**Aulia Yulianti 2018 Perhitungan kebutuhan obat dengan metode kombinasi
konsumsi dan epidemiologi diinstalasi farmasi Rumah Sakit Djatiroto
kabupaten Lumajang**

**Kemkes RI, 2019 Pedoman Perencanaan Kebutuhan Obat dan Pengendalian
Persediaan Obat di Rumah Sakit**

PMK RI no 58 tahun 2014 tentang standar pelayanan kefarmasian diRumah Sakit.

**Gregorius Nesi and Erna Kristin, 2018 Evaluasi perencanaan dan pengadaan obat
diinstalasi farmasi rsud kefamenahu kabupaten timur tengah utara**

**Ajrina winasari, 2015 Gambaran penyebab kekosongan stok obat Paten dan upaya
pengendaliannya digudang farmasi RSUD kota bekasi**